

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Materi yang disampaikan oleh peneliti merupakan hasil penelitian lapangan yang diteliti dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua informasi yang diperoleh peneliti kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang menyajikan informasi yang diberikan berupa penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi mudah dipahami.

##### **1. Bentuk Partisipasi Orang Tua dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Tematik Kelas 2 pada SDN Sungai Lulut 3 Banjarmasin**

Kepemimpinan sekolah dan proses pembelajaran tidak hanya menuntut sekolah, tetapi juga keterlibatan dan partisipasi aktif keluarga untuk menciptakan sinergi yang konstruktif dalam pengembangan kepribadian siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah bahwa sekolah membutuhkan kerjasama orang tua peserta didik dan wali murid yaitu pertemuan yang diselenggarakan oleh guru dengan orang tua peserta didik. Selain bentuk kerjasama di atas, pihak sekolah juga memiliki pedoman dan langkah awal untuk mencapai visi dan misi SDN Sungai Lulut 3 Banjarmasin ketika orang tua peserta didik mendaftarkan anaknya di SDN Sungai Lulut 3 sebelum mereka membuat kesepakatan dalam bentuk tersebut, dari wawancara dimana salah satu kesepakatannya adalah orang tua mau bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Orang tua juga ingin berpartisipasi dalam mengatur semua kegiatan menetap yang ditawarkan oleh sekolah dan diawasi dari orang tua di rumah. Hal

ini terjadi agar sekolah dan orang tua menyatukan tujuan sekolah dan orang tua dalam pendidikan anaknya.<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik kelas 2, terdapat beberapa bentuk partisipasi orang tua, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Membimbing

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada hari Rabu, 11 Januari 2023 dari orang tua peserta didik M. Zailani dan Vera Nadila menyatakan bahwa Orang tua membimbing anak agar melakukan sesuatu yang mendukung pembelajaran di sekolah. Anak-anak dapat melakukan banyak kegiatan di rumah yang dapat membantu pembelajaran di sekolah, terutama di bidang mata pelajaran tematik. Misalnya, orang tua membimbing anaknya untuk menghabiskan waktu bermain dan istirahat, membantu menyusun jadwal belajar di sekolah dan di rumah, membantu memeriksa tugas sekolah, membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah dengan tepat waktu, Penyediaan fasilitas sesuai dengan kebutuhan belajar anak agar terasa nyaman dan tenang. Mengarahkan anak agar menjadi anak yang lebih baik lagi, meluangkan waktu untuk menemani anak dalam mengerjakan tugas sekolah, bisa juga mengobrolkan hal-hal yang baik atau santai dengan anak maka akan terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada tanggal 10 Januari 2023 di SDN Sungai Lulut 3 Banjarmasin.

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Orang Tua, pada tanggal 11 Januari 2023 di Rumah peserta didik.

## 2. Mengawasi

Pembelajaran anak di rumah seharusnya memerlukan kontrol orang tua, namun pengawasan disini bukan berarti pengawasan berlebihan kepada anak. Belajar di rumah, dengan membutuhkan kenyamanan, kedamaian, dan tidak ada tekanan. Contoh bentuk pengawasan orang tua terhadap anaknya, seperti keinginan untuk selalu berkomunikasi dengan anak agar mengetahui perkembangan anak, agar tidak segan-segan memberitahukan kepada orang tua apa yang terjadi pada dirinya di lingkungan sekolahnya dengan teman mereka adalah Orang tua ini dapat memberikan masukan, semangat dan nasihat yang bermanfaat kepada anak, memantau anak belajar di rumah, membatasi penggunaan handphone atau permainan yang digunakan anak, memilih atau memantau handphone yang digunakan anak, dan selalu mengawasi kegiatan sehari-hari anak. Pengawasan ini orang tua berikan kepada anak agar bisa mengontrol kegiatan sehari-hari anak agar dapat melihat aktivitas seperti apa yang di gunakan anak di rumah.<sup>3</sup>

## 3. Memotivasi

Masa depan terletak pada memotivasi anak belajar di rumah atau di sekolah. Orang tua membiasakan diri untuk memberikan kata-kata bijak kepada anaknya bahwa pembelajaran yang baik membawa harapan yang baik untuk masa depan. Misalnya menyediakan dan memberikan alat tulis atau fasilitas belajar yang dibutuhkan anak agar dapat memotivasi anak untuk lebih giat belajar dengan begitu anak dapat mencapai tujuan pembelajaran, membelikan hadiah kecil atau

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Orang Tua, pada tanggal 2 April 2023 di Rumah peserta didik.

murah harganya yang penting anak suka dan selalu memberikan motivasi kata-kata dan tindakan dari orang tua untuk anaknya agar selalu giat dalam belajar, terus memberikan semangat agar prestasi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dan terpenuhi oleh anak.

#### 4. Memberikan Dukungan dan Dorongan

Memberikan dorongan atau dukungan kepada anak agar dapat menumbuhkan minat anak untuk rajin menulis, rajin membaca. Orang tua juga harus menjadi panutan suri tauladan yang baik untuk anak dalam kegiatan membaca. Misalnya memilih tempat les bagi anak, membelikan buku bacaan agar mau belajar dengan baik, memberikan dukungan kepada anak untuk tidak pantang menyerah dalam melakukan sesuatu, selalu memberikan perhatian yang membuat anak jadi aman dan nyaman serta memberikan rasa kasih sayang orang tua kepada anak. Keberhasilan belajar anak tidak terlepas dari dukungan orang tua, dikarenakan bahwa faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pada anak. Sebab orang tua adalah madrasah utama bagi anak, oleh karena itu perlunya akan kesadaran orang tua untuk dapat memberikan dukungan yang penuh terhadap anaknya dalam belajar. Karena dukungan dari orang tua sangat mampu mencapai tujuan pembelajaran tematik untuk anak.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung yang dihadapi Orang Tua dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Tematik Kelas 2 pada SDN Sungai Lulut 3 Banjarmasin**

Pembelajaran tematik ini dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar dimana siswa sendiri aktif secara mental untuk membangun pengetahuannya berdasarkan struktur kognitif masing-masing siswa. Guru lebih berperan sebagai

pendamping dan fasilitator dalam pembelajaran siswa, yang harus aktif dalam pembelajaran tematik, karena dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini, guru lebih banyak mengajar berfokus akan kesuksesan peserta didik dengan memberikan pengalaman guru didalam belajar agar tujuan pembelajaran tercapai.<sup>4</sup>

### **1. Faktor Penghambat yang dihadapi Orang Tua**

- 1) Kesibukan orang tua artinya disini orang tua mengatakan bahwa mereka terkadang sibuk dan tidak sempat untuk memantau atau mengawasi anak nya saat belajar mata pelajaran tematik di rumah karena ada orang tua yang bekerja dan ada juga orang tua yang lansia.<sup>5</sup>
- 2) Tentang waktu artinya disini dimana orang tua mengatakan terkadang sulit membagi waktu untuk selalu memantau kegiatan belajar mata pelajaran tematik anak di rumah dikarenakan ada pekerjaan rumah atau pekerjaan lainnya.
- 3) Kurang fasilitas artinya disini orang tua menjelaskan mereka kurang sekali untuk fasilitas sekolah maupun fasilitas belajar anak kami di rumah dimana sebagian orang tua ada yang tidak mampu untuk membelikan perlengkapan keperluan anak nya untuk belajar di rumah atau untuk keperluan di sekolah.
- 4) Kurangnya perhatian artinya orang tua merasa masih kurang memberikan perhatian kepada anaknya saat belajar. Sebenarnya orang memberikan saja perhatian namun tetap saja merasa kurang karena takut anak merasa kurang kasih sayang atau perhatian dari orang tuanya.

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas pada tanggal 13 Januari 2022 di SDN Sungai Lulut 3 Banjarmasin.

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Orang Tua, pada tanggal 11 Januari 2023 di Rumah peserta didik.

## **2. Faktor Pendukung yang dihadapi Orang Tua**

- 1) Memberikan fasilitas yang dibutuhkan artinya orang tua ingin selalu bisa mempersiapkan sarana yang dibutuhkan Anak belajar di rumah, untuk memudahkan anak belajar di rumah, seperti penyediaan tempat atau meja belajar untuk anak dan alat tulis lainnya.
- 2) Memberikan waktu untuk anak artinya orang tua juga membagi waktunya ataupun menyediakan waktu di rumah untuk membantu anak belajar di rumah agar anak tidak kesepian dan juga lingkungan belajar anak di rumah menjadi menyenangkan untuk anak karena ditemani orang tuanya dengan begitu bisa mempermudah tercapai tujuan pembelajaran tematik untuk anak.
- 3) Ingin selalu mendampingi anaknya artinya orang tua juga ingin selalu mendampingi anak saat belajar di rumah selama proses belajar anak dengan begitu dapat membantu anak membangun kedekatan sebuah hubungan yang baik antara anak dengan orang tuanya. Bisa juga sekalian orang tua memotivasi anak agar menjadi semangat belajar di rumah.
- 4) Memberikan dukungan artinya untuk membantu anak belajar lebih baik lagi, memberikan semangat, memotivasi untuk anak agar selalu senang dalam belajar dengan itu dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Sebuah dukungan ini sangat diperlukan oleh anak agar membantu anak dalam hal pembelajaran untuk di rumah dan sekolah. <sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Orang Tua, pada tanggal 2 April 2023 di Rumah peserta didik.

## B. Pembahasan

Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran terpadu menekankan pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Pendekatan ini berawal dari teori pembelajaran yang menolak proses hafalan/latihan sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Pembelajaran tematik merupakan Salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip- prinsip keilmuan secara menyeluruh, bermakna, dan autentik.<sup>7</sup>

Orang tua memegang tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak-anaknya. Akan tetapi, karena orang tua memiliki kemampuan yang terbatas maka orang tua menyerahkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan untuk membantu mendidik anak-anaknya.<sup>8</sup> Guru tidak bertanggung jawab secara penuh, maka dari itu orang tua harus terlibat dalam program-program yang dibuat guru. Keberhasilan anak dalam pendidikan tidak bisa hanya diupayakan satu pihak yakni sekolah, melainkan sangat perlu keterlibatan orang tua dan masyarakat.

---

<sup>7</sup> Zainul Fuad, *Penggunaan Metode Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik* (Awwaliyah: Jurnal PGMI, Volume 1 Nomor 1 Juni 2018), 48.

<sup>8</sup> Nafilatur Rohmah, *Membangun Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak*, (Awwaliyah: Jurnal PGMI, Volume 1 Nomor 2 Desember 2018), 72.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa, kegiatan belajar anak sangat memerlukan partisipasi orang tua. Siswa akan memiliki motivasi belajar jika orang tua berpartisipasi dalam pendidikannya. Apabila orang tua tidak terlibat dalam belajar anak, maka orang tua tidak mengetahui prestasi belajar anak. Begitu pula sebaliknya, jika orang tua terlibat maka orang tua akan mengetahui ketika anak mengalami penurunan prestasi belajar sehingga dapat dicari penyebab dan solusinya. Suatu partisipasi dari orang tua bukan sesuatu yang sulit, karena orang tua memiliki kesadaran dan kemauan untuk mendukung keberhasilan anak dalam pendidikan. Orang tua mau terlibat aktif dalam pendidikan baik dengan mendukung kegiatan sekolah maupun dengan mengawasi dan membimbing anak ketika berada di lingkungan keluarga. Sehingga terdapat sinergi antara sekolah dengan orang tua dalam mewujudkan pendidikan anak yang berhasil. Akan tetapi, pada kenyataannya belum semua orang tua siswa memiliki kesadaran tentang pentingnya pendidikan anak. Sebagian orangtua enggan terlibat dan menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak pada sekolah. Padahal, ketika orang tua berpartisipasi diri dalam pendidikan anak, sejatinya orang tua sedang berinvestasi untuk masa depan anak yang nantinya akan memberikan keuntungan pada anak dan juga orang tua.

Bentuk partisipasi orang tua dapat terarah dengan baik apabila sekolah memberikan kesempatan beserta petunjuk, sehingga orang tua mengetahui apa saja yang bisa mereka upayakan untuk mendukung keberhasilan anak dalam pendidikan. Bentuk partisipasi orang tua dapat dilakukan secara beragam sesuai dengan program-program yang dibuat kepala sekolah, guru, maupun komite



sekolah. Sekolah SDN Sungai Lulut 3 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang mengupayakan agar orang tua berpartisipasi dalam pendidikan anak. Hal ini dilatar belakangi dengan adanya harapan yang besar dari pihak sekolah agar orang tua tidak menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan anak kepada sekolah, melainkan terdapat sinergi antara orang tua dan pihak sekolah dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti memiliki pandangan bahwa, kajian mengenai partisipasi orang tua untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik dalam pendidikan anak merupakan suatu kajian yang menarik, karena setiap sekolah tentu memiliki cara yang berbeda-beda dalam melakukannya. Selain itu, kajian ini memiliki urgensi yang sangat tinggi, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan anak sangatlah diperlukan. Maka dari itu, sekolah memerlukan berbagai cara untuk melibatkan bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. Kajian ini juga dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tentang faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi orang tua dalam pendidikan anaknya.

Sekolah SDN Sungai Lulut 3 berencana untuk mendidik peserta didik menjadi anak-anak yang akan mengembangkan intelektual dan keterampilan intelektual, meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, mengembangkan akhlak dan memperoleh kesehatan, kebugaran dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup> Oleh karena itu, peran aktif lingkungan sangat diperlukan, tidak hanya dari lingkungan sekolah tetapi juga di rumah. Sekolah

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada tanggal 10 Januari 2023 di SDN Sungai Lulut 3 Banjarmasin.

tidak hanya aktif dalam mengembangkan karakter dan kompetensi siswa, tetapi juga bekerja sama dengan orang tua dengan melibatkan secara aktif orang tua anak untuk memajukan dan memberikan perhatian yang cukup terhadap proses pendidikan anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SDN Sungai Lulut 3, ibu Huda mengatakan bahwa pihak sekolah telah memperkenalkan berbagai bentuk partisipasi orang tua yaitu melalui pertemuan guru dengan orang tua anak, yang juga saling berkomunikasi. Pada saat orang tua anak mendaftarkan anaknya di SDN Sungai Lulut 3 biasanya mereka melakukan wawancara terlebih dahulu dengan kesepakatan dengan pihak sekolah, salah satu kesepakatannya adalah orang tua kemauan bekerja sama dengan sekolah dalam rangka visi dan misi sekolah dan pencapaian tujuan, yang berarti segala partisipasi yang diberikan guru kepada anak-anak di sekolah, kepada peserta didik, seperti berdoa, pengajian, puasa dan kegiatan pembiasaan lainnya yang dilanjutkan di rumah dan di bawah pengawasan orang tua demikian juga pelajaran berupa kebiasaan, aturan untuk meningkatkan daya kerja anak diwariskan dari sekolah kepada orang tua dengan harapan agar orang tua juga mau mengikuti apa yang dianjurkan.

Bahwa orang tua selalu ada untuk mendukung anaknya dalam mempelajari mata pelajaran yang sedang berlangsung di rumah, hendaknya memulai komunikasi dengan anak dengan keterbukaan dan niat yang baik, agar suasana belajar di rumah menjadi hangat, tenang dan nyaman. Konseling orang tua didasarkan pada komunikasi dan keterbukaan yang menyemangati atau menyemangati anaknya. Orang tua harus lebih mengontrol pembelajaran anak di

rumah agar bisa mendampingi anak saat belajar, misalnya membantu anak mengerjakan PR tematik. Jika anak tidak dapat mengerjakan mata pelajaran di rumah, orang tua dapat membantu mengajari anak, menyemangati dan memotivasinya atau berkomunikasi sebagai teman agar anak terbuka kepada orang tuanya.<sup>10</sup>

Sesuai dengan tujuan pembelajaran tematik pada bab sebelumnya menyatakan bahwa proses pembelajaran tematik merupakan pendekatan scientific yang bertujuan dengan maksud untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah dan bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap mata pelajaran dan mengembangkan berbagai keterampilan siswa pada mata pelajaran tertentu. Dengan begitu anak memerlukan berbagai bentuk partisipasi orang tua untuk membantu mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran tematik melalui partisipasi orang tua seperti memberikan bimbingan, pengawasan, motivasi, dukungan dan dorongan dari orang tua. Walaupun pasti banyak faktor hambatan dan faktor pendukung yang dihadapi orang tua pasti bisa menjalaninya bersama peserta didik dengan menjalin komunikasi yang baik dengan fasilitas yang memadai bisa membantu anak untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik.

Orang tua tentu berada pada posisi yang strategis karena selalu ingin membantu anaknya memperoleh dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Hal ini didapat dari responden bahwa disini orang tua hanya mendukung kemampuan anak dan orang tua tidak berhak memaksakan sesuatu yang bukan

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Orang Tua, pada tanggal 11 Januari 2023 di Rumah peserta didik.

kehendak anak atau kegiatan yang tidak dapat dilakukan oleh anak-anak. Orang tua juga mengarahkan dan membimbing anak untuk belajar di rumah agar anak terbimbing dalam belajarnya karena ada bimbingan dan bantuan orang tua dalam belajar di rumah sehingga anak terdorong untuk mencapai tujuan belajar.<sup>11</sup>

Keberhasilan pendidikan sekolah tidak lepas dari peran tiga unsur yaitu guru, siswa dan orang tua. Mereka juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan dan masyarakat, namun tiga elemen pertama memainkan peran dominan. Oleh karena itu, komunikasi dan kerjasama antara ketiga unsur tersebut mutlak dan sangat diperlukan. Karena kepentingannya tersebut, SDN Sungai Lulut 3 Banjarmasin selalu menjaga hubungan baik antara guru (sekolah) dengan siswa dan guru dengan orang tua. Kami mengharapkan komunikasi dan kerjasama yang positif terlaksana dalam arti suksesnya pelatihan peserta didik dan tujuan pembelajaran tematik dapat tercapai di sekolah.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Orang Tua, pada tanggal 11 Januari 2023 di Rumah peserta didik.

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Guru kelas, pada tanggal 13 Januari 2023 di SDN Sungai Lulut 3 Banjarmasin.